

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam membangun potensi manusia. Dan lembaga sekolah menjadi tempat untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dengan pendidikan yang juga berkualitas. Lembaga sekolah mempunyai tugas agar pendidikan yang ada dalam lembaganya berjalan dengan efektif dan efisien serta menjamin peserta didik mendapatkan kenyamanan dan mendukung dalam menempuh kegiatan belajar mengajar. Belajar merupakan sebuah proses diadakannya kegiatan untuk mendapatkan sebuah informasi dari berbagai sumber, ataupun didapat dari kegiatan yang dilakukan, bisa mempelajari suatu hal agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dari sebuah pengalaman yang dialaminya.

Lembaga Sekolah memiliki sebuah standar yang digunakan sebagai acuan dan kriteria minimal untuk peningkatan mutunya. Salah satu standar tersebut adalah standar sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan perlu manajemen yang baik agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan efektif. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen sekolah atau lembaga pendidikan termasuk dalam lingkup manajemen pendidikan, memiliki beberapa obyek garapan, salah satunya adalah manajemen sarana dan prasarana. Sarana didalam Pendidikan yaitu alat atau perlengkapan yang digunakan secara langsung untuk

membantu proses pembelajaran. Prasarana dalam pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

Sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Untuk itu sarana dan prasarana sangat membutuhkan manajemen tepat agar dapat menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, keperluan, dan perkembangan peserta didik, karena tanpa didukung sarana dan prasarana yang relevan maka proses belajar mengajar di sekolah tidak akan berjalan dengan efektif. Adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat memudahkan dan memberikan fasilitas yang memadai dan tepat, seperti tempat belajar yang nyaman, alat-alat yang lengkap sesuai kebutuhan dan lain-lain. Untuk melihat apakah sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang baik dapat disesuaikan dengan standar sarana dan prasarana yang ada.

Standar sarana dan prasarana berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan merupakan standar pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Kodir, 2022)

Adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik seperti kondisi kelas yang nyaman dan fasilitas memadai dapat digunakan dan di manfaatkan dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan oleh guru, murid ataupun semua warga sekolah.

MTs Negeri 4 Cilacap adalah salah satu sekolah yang ingin terus berupaya meningkatkan mutu sumber daya manusianya, Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen pendidikan sebagai satu kesatuan yang lengkap dan terpadu untuk dapat memperlancar proses pembelajaran. Melakukan perencanaan mengidentifikasi sarana dan prasarana yang tersedia, menentukan kebutuhan, penyusunan skala prioritas, penentuan sumber pendanaan dan membuat usulan, kegiatan seperti ini melibatkan guru, pengawas dan komite. Pemanfaatan sarana dan prasarana seperti ruang, perabotan, dan fasilitas penunjang lain ini di manfaatkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara kontinu dan secara berkala sesuai dengan jenis sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Pada umumnya sekolah-sekolah termasuk yang berada di pelosok seperti di sekolah ini, membutuhkan atau kekurangan sarana pembelajaran yang memadai, tetapi di sekolah ini sudah baik seperti jumlah kelas yang sudah sesuai, keadaan ruang kelas yang nyaman dan fasilitas dalam kelas yang cukup memadai, jumlah komputer di ruang laboratorium komputer sudah tersedia, ruang perpustakaan yang ada dan sudah baik, lapangan upacara dan lapangan olahraga yang sudah tersedia , dll. Dengan adanya fasilitas seperti ini sekolah harus berupaya mengelola dan memajemen sarana dan prasarana agar dapat digunakan secara optimal untuk membantu proses pembelajaran siswa. Banyak sekolah yang sudah tepat dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana yang sudah ada. Namun, tidak sedikit juga lembaga pendidikan yang

akhirnya gagal karena tidak mampu mengelola dan akhirnya terbengkalai sarana dan prasarana tersebut.

Dari hasil Pra wawancara yang dilakukan peneliti yang ada di lapangan dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di Mts Negeri 4 Cilacap sudah cukup baik. Dibuktikan dengan sudah tersedianya beberapa fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran. Masalah yang ditemui dari pra penelitian adalah penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan belum maksimal dan sarana dan prasarana yang sudah ada di madrasah belum dikelola secara efektif oleh semua pihak. Sehingga sarana dan prasarana yang belum dikelola secara efektif ini tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk belajar siswa yang ada di MTs Negeri 4 Cilacap.

Manajemen Sarana dan prasarana yang baik diharapkan akan berpengaruh positif terhadap siswa di sekolah, peneliti akan meneliti bagaimana manajemen sarana dan prasarana di sekolah ini. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Mts Negeri 4 Cilacap".

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Manajemen**

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu kata *manus* (tangan) dan *agree* (melakukan). Kata ini kemudian di gabung menjadi *manager* yang artinya menangani. *Manager* di terjemahkan ke bahasa inggris *to manage* (kata kerja), dan *manager* sebagai orang yang melakukannya. *Management* di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen yang artinya pengelolaan (Usman, 2016). Adapun istilah manajemen disebut dalam kamus bahasa inggris *management* yang berarti direksi, pimpinan, pengelolaan, *Under new management* di bawah pimpinan baru, tata pimpinan, pengelolaan (Pananrangi, 2017). Dari sini dapat di artikan bahwa manajemen sebagai sebuah proses mengelola atau mengatur yang dilakukan oleh seorang pemimpin agar sebuah organisasi yang dipimpinnya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

### **2. Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Secara umum sarana prasarana diartikan oleh beberapa sumber. Sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan dan satuan pendidikan. Prasarana menurut KBBI adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (Fajar, 2021). Sarana adalah alat yang secara langsung mendukung tercapainya tujuan pendidikan contohnya ruang buku, perpustakaan, laboratorium dll. Sedangkan prasarana adalah alat yang secara tidak langsung mendukung tercapainya tujuan pendidikan, contohnya lokasi/tempat, lapangan olahraga, uang dll (Ananda, 2017).

Sarana dan prasarana pendidikan menurut Matin dan Fuada (Ananda, 2017) merupakan salah satu sumber daya yang penting untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Jadi sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk menunjang dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

### 3. MTs N 4 Cilacap

MTs N 4 Cilacap adalah tempat atau lokasi peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengetahui Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan yang ada di MTs N 4 Cilacap sudah tepat dan maksimal atau belum. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti berusaha untuk menelaah dan menganalisis sarana dan prasarana sudah di gunakan dengan optimal dan manajemen sarana dan prasarana sudah di lakukan dengan tepat atau belum.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sarana dan prasarana di MTs Negeri 4 Cilacap?
2. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MTs Negeri 4 Cilacap?
3. Apa saja faktor penghambat dan solusi dalam manajemen dan penggunaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 4 Cilacap?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sarana dan prasarana di MTs Negeri 4 Cilacap
2. Untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana di MTs Negeri 4 Cilacap
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan solusi manajemen dan penggunaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 4 Cilacap

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi manfaat penelitian ini yaitu dapat di bagi menjadi dua, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagaimana menjadi fokus penelitian ini merupakan suatu hal yang menarik untuk membuktikan apakah sebuah teori mampu di implementasikan secara tepat di lapangan. Dalam kerangka ini, manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memperdalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam serta sebagai penguatan pada keilmuan manajemen, khususnya dalam mengelola sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan islam.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi kepala sekolah

Dari aspek manfaat secara praktis dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan

manajemen sekolah kepada kepala sekolah, serta sebagai saran dan informasi tambahan kepada kepala sekolah tentang segi manajemen dalam mengelola sarana dan prasarana untuk membantu proses belajar siswa yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masa depan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan memperluas wawasan dan pengetahuan sesuai dengan bidang keahlian yang dikembangkan oleh peneliti yaitu bidang manajemen pendidikan islam dalam sarana dan prasana sekolah dalam membantu proses pembelajaran peserta didik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada para peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian yang berkaitan dengan topik atau tema penelitian ini, maka hendaknya menambah variabel yang akan diteliti karena ada banyak fungsi pengelolaan sarana dan prasarana terhadap pembelajaran siswa, karena dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang ada di lembaga pendidikan.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan belajar siswa.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan adalah suatu kerangka yang menentukan bentuk ataupun gambaran skripsi yang akan dibuat setelah penelitian selesai dilakukan. Secara umum sistematika penulisan skripsi berisi bagian awal, tengah dan akhir (Zulfa, 2014).

Bagian awal skripsi ini adalah memuat Halaman Judul, Halaman Keaslian Tulisan, Halaman Persetujuan, Nota Konsultan, Abstrak, Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan selanjutnya bagian yang kedua yaitu terdiri dari 5 bab, berikut sistematika skripsi:

Bab 1 yaitu berisi pendahuluan, pada bab ini memuat Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II yaitu Kajian Teori, pada bab ini menjelaskan tentang Definisi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan, Ketentuan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan, Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kegiatan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Bab III yaitu Metode Penelitian, dimana pada bab ini memuat Tempat dan Waktu Penelitian, Metode dan Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Penelitian Data, Teknik Uji Keabsahan Data, Teknik Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

Bab VI yaitu Hasil Dan Pembahasan, pada bab ini memuat Gambaran Umum Tempat Penelitian, Penjelasan Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V yaitu Simpulan, pada bab terakhir ini Memuat Simpulan, Saran, dan Keterbatasan Penelitian. Lalu pada bagian akhir skripsi memuat Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.